

ABSTRAK

UMKM di bidang makanan tradisional memiliki kontribusi strategis dalam menopang perekonomian masyarakat lokal sekaligus menjaga keberlanjutan warisan budaya kuliner. Namun, perkembangan produk makanan modern yang semakin variatif dan perubahan preferensi konsumen menjadi tantangan bagi keberlangsungan UMKM makanan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan bauran pemasaran dalam upaya meningkatkan penjualan pada usaha rengginang Ibu Sisu yang berlokasi di Desa Sidodadi, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi yang melibatkan pemilik usaha serta konsumen rengginang Ibu Sisu. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis naratif untuk menggambarkan secara komprehensif kondisi bauran pemasaran yang diterapkan, yang meliputi aspek produk, harga, tempat, dan promosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha rengginang Ibu Sisu telah menerapkan bauran pemasaran secara sederhana. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas rasa yang konsisten dan diproduksi menggunakan bahan baku alami tanpa bahan pengawet. Penetapan harga dinilai cukup terjangkau dan sesuai dengan daya beli konsumen yang didominasi oleh masyarakat berpendapatan menengah ke bawah. Namun demikian, saluran distribusi masih terbatas pada penjualan langsung dan penitipan di warung-warung sekitar, sementara kegiatan promosi masih mengandalkan metode dari mulut ke mulut. Keterbatasan inovasi kemasan serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor yang menghambat perluasan pasar. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan bauran pemasaran pada usaha rengginang Ibu Sisu belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan strategi pemasaran melalui inovasi produk dan kemasan, pemanfaatan media digital, serta perluasan saluran distribusi guna meningkatkan daya saing dan volume penjualan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Analisis, Bauran Pemasaran, Usaha Makanan Tradisional, Rengginang*